

LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Skrining Pasien

SKRINING GIZI RAWAT INAP		
Identitas Pasien		
Tanggal Jam Ruangan Penjamin Dokter PJ ALERGI	(Tgl / Bln / Th) WIB No. RM Nama Pasien Jenis Kelamin Tanggal Lahir Usia *Tempel sticker jika ada Pro CC, HT	
BB sebelum Hamil = 90 kg BB saat ini : 110.5 Kg SH = 90 kg BB ideal : 49.5 Kg TB / PB : 155 cm Tinggi lutut : cm LILA : 37 cm IMT : 37.5 Kgm ² J. LILA : 154 Status Gizi : Obesitas		
ANTROPOMETRI		
SKRINING GIZI		
Skrining Gizi Pasien Dewasa		
1 BMI / IMT LLA	Skrining 1 Skrining 2 Skrining 3	
a. ≥ 23.0 b. 18.5 - 22.9 c. < 18.5	a. > 110% b. 90 - 110 % c. < 90%	0 1 2
2 Presentase penurunan BB secara tidak sengaja 3-6 bulan terakhir	Skrining 1 Skrining 2 Skrining 3	0 1 2
a. < 5 % b. 5 - 10 % c. > 10%	0 1 2	0 1 2
3 Pasien menderita penyakit berat dan atau tidak mendapatkan asupan makanan > 5 hari	Skrining 1 Skrining 2 Skrining 3	0 1 2
a. TIDAK b. YA	0 2	0 2
Skrining Gizi Pasien Anak / Remaja		
1 Nilai Z-Score BB / TB atau IMT / U	Skrining 1 Skrining 2 Skrining 3	0 1 2
a. > 2 b. 2 - (-2) c. < -2	0 1 2	0 1 2
2 Bagaimana asupan gizi anak?	Skrining 1 Skrining 2 Skrining 3	0 1 2
a. Baik / tidak ada perubahan b. Baru saja menurun c. Tidak ada	0 1 2	0 1 2
3 Skor dampak penyakit terhadap status gizi anak	Skrining 1 Skrining 2 Skrining 3	0 1 2
a. Tidak berdampak b. Kemungkinan berdampak c. Berdampak	0 1 2	0 1 2
TOTAL SKOR		0 1 2
Tanggal Skrinig		
Intepretasi Hasil		
DEWASA	0	Berisiko rendah , ulangi skrining setiap 7 hari
	1	Berisiko sedang , monitoring asupan , ulangi skrining setiap 3 hari
	≥ 2	Berisiko tinggi , lanjutkan dengan asuhan gizi dan monitoring asupan setiap hari
ANAK	0 - 1	Berisiko rendah , ulangi skrining setiap 7 hari
	2 - 3	Berisiko sedang , monitoring asupan, ulangi skrining setiap 3 hari
	≥ 4	Berisiko tinggi , lanjutkan dengan suhan gizi dan monitoring asupan setiap hari

BB sebelum hamil & hamil
terv = naik apa ga
TB =

Ahli Gizi

(Tanda tangan & Nama Terang)

BB sebelum hamil = 90 kg
Saat ini / belum op = 110,5 kg

001/Giz/Rev.02/RSU.UMM/2018

08 3848631673

Lampiran 2. Leaflet Edukasi

a) Leaflet Diet Rendah Garam

Pembagian Menu makan sehari

Nama : _____ TB : _____ cm
Umur : _____ BB : _____ kg
IMT (Indeks Massa Tubuh) : _____

Kebutuhan Gizi Sehari :
Kalori : _____ kkal Lemak : _____ gram
Protein : _____ gram Karbohidrat : _____ gram

PEMBAGIAN MAKAN SEHARI

Pagi jam 06.00-08.00

Berat (g) * URT

Nasi/pengganti : _____
Hewani/nabati : _____
Sayuran : _____
Minyak : _____
Gula pasir : _____
Selang jam 10.00

Siang jam 12.00-13.00

Berat (g) * URT

Nasi/pengganti : _____
Hewani : _____
Nabati : _____
Sayuran : _____
Buah : _____
Minyak : _____
Selang jam 16.00

Malam jam 18.00-19.00

Berat (g) * URT

Nasi/pengganti : _____
Hewani : _____
Nabati : _____
Sayuran : _____
Buah : _____
Minyak : _____
Selang jam 21.00

CONTOH MENU SEHARI

Makan Pagi

- nasi putih
- telur dadar
- tahu balado
- tumis kacang panjang
- buah apel

Makan Siang

- nasi putih
- daging eriyaki
- rolade kukus tahu
- sop (wortel, jagung, buncis)
- buah melon

Makan Malam

- nasi putih
- telur dadar
- tahu balado
- tumis kacang panjang
- gabin atau buah melon

DIET RENDAH GARAM



Mahasiswa
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jurusan Gizi
Prodi D-III Gizi
Tahun 2004

Activate Wi-Fi
Go to Settings

Diet Rendah Garam

Diet rendah garam adalah pengaturan makanan dan atau minuman pada penderita Hipertensi dengan mengatur penggunaan garam dapur pada setiap makanan dan atau minuman yang akan dikonsumsi. Dalam upaya penurunan tekanan darah dapat dilakukan dengan monitoring tekanan darah, mengatur gaya hidup dan obat anti Hipertensi.

Tujuan diet

- Membantu menghilangkan penimbunan garam/ air dalam jaringan tubuh
- Membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

Syarat diet

- energi cukup
- protein cukup
- lemak cukup
- karbohidrat cukup

PENGATURAN MAKANAN

Sumber	Bahan Makanan yang Dianjurkan	Bahan Makanan yang Tidak Dianjurkan
Karbohidrat	Gandum utuh, oat, beras, kentang, singkong	Biskuit yang diawetkan dengan natrium, nasi uduk
Protein hewani	Ikan, daging unggas tanpa kulit, telur maksimal 1 btr/hr	Daging merah bagian lemak, ikan kaleng, kornet, sosis, ikan asap, ati, ampela, olahan daging dengan natrium
Protein nabati	Kacang-kacangan segar	Olahan kacang yang diawetkan dan mendapat campuran natrium
Sayuran	Semua sayuran segar	Sayur kaleng yang diawetkan dan mendapat campuran natrium, asinan sayur
Buah-buahan	Semua buah segar	Buah-buahan kaleng, asinan dan manisan buah
Lemak	Minyak kelapa sawit, margarin dan mentega tanpa garam	Margarin, mentega, mayonaise
Minuman	Teh dan jus buah dengan pembatasan gula, air putih, susu rendah lemak	Minuman kemasan dengan pemanis tambahan dan pengawet
Bumbu	Rempah-rempah, bumbu segar, garam dapur dengan penggunaan yang terbatas	Vetsin, kecap, saus, bumbu instan

b) Leaflet Diet Tinggi Protein

Pembagian Menu makan sehari

Nama : TB : cm
 Umur : BB : kg
 IMT (Indeks Massa Tubuh) :

Kebutuhan Gizi Sehari :
 Kalori : kkal Lemak : gram
 Protein : gram Karbohidrat : gram

PEMBAGIAN MAKAN SEHARI

Pagi jam 06.00-08.00 Berat (g) * URT

Nasi/pengganti :
 Hewani/nabati :
 Sayuran :
 Minyak :
 Gula pasir :
 Selingan jam 10.00

Siang jam 12.00-13.00 Berat (g) * URT

Nasi/pengganti :
 Hewani :
 Nabati :
 Sayuran :
 Buah :
 Minyak :
 Selingan jam 16.00

Malam jam 18.00-19.00 Berat (g) * URT

Nasi/pengganti :
 Hewani :
 Nabati :
 Sayuran :
 Buah :
 Minyak :
 Selingan jam 21.00

CONTOH MENU SEHARI

Makan Pagi

- nasi putih
- telur dadar
- daging semur
- sayur sop
- buah semangka

Makan Siang

- nasi putih
- ayam goreng
- tim tahu
- sayur bening
- buah pepaya

Makan Malam

- nasi putih
- tahu balado
- tumis tempe
- tumis kangkung
- kue lumpur

DIET TINGGI ENERGI TINGGI PROTEIN



Mahasiswa
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Jurusan Gizi
 Prodi D-III Gizi
 Tahun 2004

Activate Wi
 Go to Settings t

Diet TKTP

Diet yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan energi dan protein yang lebih dari normal, seperti penambahan makanan tinggi protein yaitu ayam, telur, ikan, dan daging.

Tujuan diet

- memberikan makanan yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan protein dan kalori
- mencegah mengurangi kerusakan jaringan, artinya dengan terpenuhinya kebutuhan energi/kalori dan protein di dalam tubuh sehingga membentuk sel sel jaringan baru ditubuh

Syarat diet

- energi tinggi
- protein tinggi
- lemak cukup
- karbohidrat cukup

PENGATURAN MAKANAN

Sumber	Bahan Makanan yang Dianjurkan	Bahan Makanan yang Tidak Dianjurkan
Karbohidrat	Nasi, roti, mi, makaroni dan hasil olah tepung-tepungan lain, seperti cake, tarcis, pudding, dan pasta; dodol; ubi; karbohidrat sederhana seperti gula pasir	
Protein	Daging sapi, ayam, ikan, telur, susu dan hasil olahannya, seperti keju, yoghurt dan es krim	Makanan yang dimasak dengan banyak minyak atau kelapa/santan kental
Protein nabati	Semua jenis kacang-kacangan dan hasil olahannya, seperti tempe, tahu, dan pindas	Makanan yang dimasak dengan banyak minyak atau kelapa/santan kental
Sayuran	Semua jenis sayuran, terutama jenis bu, seperti bayam, buncis, daun singkong, kacang panjang labu siam dan wortel direbus dikukus dan ditumis	
Buah-buahan	Semua jenis buah segar, buah kaleng, buah kering dan jus buah	
Lemak dan minyak	Minyak goreng, mentega, margarin, santan encer, salad dressing	
Minuman	Teh, madu, sirup, minuman rendah energi dan kopi encer	
Bumbu	Bumbu tidak tajam, seperti bawang merah, bawang putih, laos, salsin, dan kecap	Bumbu yang tajam, seperti cabai, merica, cuka, MSG

Lampiran 3. Data Nutrition Care Process Pasien

FORM NUTRITIONAL CARE PROCESS

Nama : Ny.S

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 39 tahun

Diagnosa : Post SC H-1 dengan

Preeklamsia disertai Mioma Uteri

Assessment		Diagnosis gizi (PES)	intervensi	Rencana money
Data Dasar	Identifikasi Masalah			
ANTROPOMETRI (AD)				
- LILA = 37 - % LILA = $\frac{37}{24} \times 100\% = 154\%$	AD-1.1.5 Massa indeks tubuh dalam kategori obesitas % LILA = 154%	NC-3.3 Kegemukan/ Obesitas berkaitan dengan pola makan yang tidak teratur ditandai dengan massa indeks tubuh dalam kategori obesitas	RC-1 Kolaborasi dan merujuk asuhan gizi pasien kepada dokter dan farmasi guna membantu menormalkan status gizi	AD-1.1.5 Memonitor status gizi pasien setiap kali pemeriksaan
BIOKIMIA (BD)				
- Hemoglobin : 13,1 gr/dl (N = 11-15) - Eritrosit : 4.400.000 juta (N = 4.100.000-5.500.000) - Hematokrit : 40.5% (N = 34-45) - MCV : 92 fl (N = 72-92) - MCH : 29,7 pg (N = 23-31) - MCHC : 32,3 g/dl (N = 31-35) - Lekosit : 9,180 uL (N = 4.800 – 11.000) - Eosinofil : 1.0 % (N = 0.7-5.4)		NC-2.2 Perubahan nilai laboratorium berkaitan dengan kondisi HDK ditandai dengan bilirubin dan protein yang tinggi.	RC-1 Kolaborasi dan merujuk asuhan gizi pasien kepada dokter dan farmasi guna membantu menormalkan nilai laboratorium	BD-1.4.6 BD-1.11 BD-1.6 Memonitoring hasil laboratorium setiap kali pemeriksaan

- Basofil :0.0%				
Assesment		Diagnosis gizi (PES)	intervensi	Rencana monev
Data Dasar	Identifikasi Masalah			
(N =0-1) - Neutrofil : 70,9% (N = 42.5-71) - Limfosit : 22,5% (N = 20.4-44.6) - Monosit : 5.6% (N = 3.6-9.9) - Trombosit : 314.000 ul (N =200.000 – 450.000) - NLR : 3.13% (N = 3.13) - IPF : 1.20% (N =1.1 – 6.1) - GDS : 90 mg/dl (N =<130) - Bilirubin :1+ (N = negatif) - Protein : 1+ (N = negatif)	BD-1.4.6 Bilirubin (↑) BD-1.11 Protein urin (↑)			
FISIK – KLINIS (PD)				
FISIK - Batuk - Pilek - Sulit tidur - Pusing - Nyeri pada bagian perut KLINIS - TD : 160/100 - N : 108 x/menit - S : 36,5 C - RR : 20 x/menit	PD-1.1.19.2 Batuk PD-1.1.16.12 Pusing PD-1.1.5.4 Nyeri perut PD-1.1.21 Tanda-tanda vital Tekanan darah (↑)	NI-5.4 Penurunan kebutuhan zai gizi khusus (natrium) berkaitan dengan kondisi fisiologis px hipertensi ditandai dengan fisik klinis tekanan darah : 160/100	ND-1 Memberikan modifikasi makanan rendah garam dengan cukup energi dan tinggi protein dengan frekuensi 3x makan utama	PD-1.1.19.2 PD-1.1.16.12 PD-1.1.21 Memonitoring keadaan fisik klinis setiap kali pemeriksaan

- Spo2 : 96%		mmhg	dan 2x selingan	
Asessment		Diagnosis gizi (PES)	intervensi	Rencana monev
Data Dasar	Identifikasi Masalah			
RIWAYAT GIZI (FH)				
DAHULU : - Frekuensi makan 2-3 kali sehari - Makanan pokok yang sering dikonsumsi nasi (setiap hari @ 2 centong = 200 gr - Mengonsumsi mie seminggu 1x/mgg - Lauk hewani :telur ayam seminggu 4 kali (@ 1 butir), ayam seminggu 1 kali (@ 1 potong), ikan seminggu 3 kali (@1 potong), daging sapi semingggu1 kali (@ 1 potong) . - Mengonsumsi tahu 4-6/mgg (@1 potong sedang), tempe 4-6/mgg (@1 potong sedang) - Sayuran yang sering dikonsumsi adalah kentang, wortel 2-3/mgg (@1 centong sayur) diolh menjadi sayur sop, kangkung, dan juga bayam 2x/mgg (@4 sdm) diolah dengan ditumis. - Buah buahan yang sering dikonsumsi adalah manga 2x/mgg (@1 buah), jeruk 1x/mgg (@ 1 buah), dan apel 2x/mgg (2 buah) - Suka mengonsumsi snack yang asin seperti keripik singkong 4-5x mgg (@1 genggam) - Pengolahan makanan kebanyakan digoreng - Mengonsumsi air putih 7-9 gelas/hari	FH-1.4.1.2 Frekuensi makan FH-1.2.2.3 Pola makan /selingan	NI-5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi khusus (protein hewani) berkaitan dengan kondisi fisiologis pasien dalam masa pemulihan ditandai dengan pasien POST SC	E-1 Edukasi diberikan kepada pasien terkait pemilihan makanan yang sesuai untuk kondisi pasien yaitu rendah garam dan tinggi protein	FH-1.4.1.2 FH-1.2.2.3 FH-1.1.1.1 FH-1.5.3.1 FH-1.5.1.1 FH-1.5.5.1 Memonitor asupan makanan dan minuman pasien setiap kali pemeriksaan

- Menyukai minuman manis yang dijual Dipasaran				
Assestment		Diagnosis gizi (PES)	intervensi	Rencana monev
Data Dasar	Identifikasi Masalah			
RIWAYAT GIZI (FH)				
SEKARANG : Hasil Food Recall 24 jam: - Energi :1.800,2, Kkal (86%) (cukup) - Protein : 82,9 g (81%) (cukup) - Lemak : 84,2 g (147%) (lebih) - Karbohidrat : 311,4 g (109%) (cukup)	FH-1.1.1.1 Total asupan energi (normal) FH-1.5.3.1 Total asupan protein (normal) FH-1.5.1.1 Total asupan lemak (↑) (lebih) FH-1.5.5.1 Total asupan Karbohidrat (normal)	NI-5.5.2 Asupan Lemak Berlebih berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang gizi dan makanan terutama tentang jumlah lemak yang tepat ditandai dengan pasien sering mengkonsumsi makanan dengan cara digoreng	ND-1 Memberikan modifikasi makanan rendah garam dengan cukup energi dan tinggi protein dengan frekuensi 3x makan utama dan 2x selingan	
RIWAYAT PERSONAL (CH)				
Riwayat Personal - Umur : 39 tahun - Jenis kelamin : Perempuan - Pendidikan terakhir :SMA - Agama : Islam - Pekerjaan px : Ibu rumah tangga - Pekerjaan suami : Buruh Riwayat Penyakit Sekarang - Preeklampsia - Mioma uteri Kebiasaan Hidup (Olahraga, Merokok, Dll) - Jarang berolahraga Makan/alergi - Alergi udang Terapi yang sekarang dijalani - Dopamet 2x250	CH.1.1.2 Usia CH.1.1.3 jenis kelamin CH-1.1.8 Pendidikan CH-3.1.7 Agama CH-3.1.6 Pekerjaan CH-1.2.1 Riwayat penyakit sekarang	-	-	-

- Odalat 1x 30 mg - Metilpoda 2x mg - Adalat 30.0.0				
---	--	--	--	--

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Zat Gizi Menu

Analysis of the food record

Food	Amount	energy	carbohydr.
MAKAN MALAM			
beras putih giling	80 g	288.7 kcal	63.6 g
bakmoy ayam			
daging ayam	60 g	170.9 kcal	0.0 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
bakmoy tempe			
tempe kedele murni	60 g	119.5 kcal	10.2 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
sup sayur			
Carrot fresh	50 g	12.9 kcal	2.4 g
toge kacang hijau mentah	50 g	30.5 kcal	2.4 g
pisang ambon	100 g	92.0 kcal	23.4 g
semangka	50 g	16.0 kcal	3.6 g
Pear fresh	50 g	26.2 kcal	6.2 g

Meal analysis: energy 799 kcal (36 %), carbohydrate 111 g (35 %)

MAKAN PAGI			
beras putih giling	75 g	270.7 kcal	59.6 g
gelatine ayam			
daging ayam	60 g	170.9 kcal	0.0 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
sup sayur			
Carrot fresh	50 g	12.9 kcal	2.4 g
buncis mentah	50 g	17.4 kcal	4.0 g
selada mentah	20 g	2.6 kcal	0.4 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
Pear fresh	100 g	52.3 kcal	12.4 g
telur ayam bagian putih	30 g	15.0 kcal	0.3 g

Meal analysis: energy 583 kcal (26 %), carbohydrate 79,1 g (24 %)

MAKAN SIANG			
beras putih giling	80 g	288.7 kcal	63.6 g
daging sapi	50 g	134.4 kcal	0.0 g
minyak kelapa sawit	5 g	43.1 kcal	0.0 g
tepung terigu	15 g	54.6 kcal	11.4 g
tahu kukus			

tahu	80 g	60.8 kcal	1.5 g
sup sayur			
sawi hijau	50 g	7.5 kcal	1.0 g
bihun	50 g	190.5 kcal	45.7 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
semangka	50 g	16.0 kcal	3.6 g
apel	50 g	29.5 kcal	7.7 g

Meal analysis: energy 846.8 kcal (38 %), carbohydrate 134,5 g (41 %)

Result

Nutrient content	analysed value	recommended value/day	percentage fulfillment
energy	2231.5 kcal	2036.3 kcal	110 %
protein	92.2 g(17%)	60.1 g(12 %)	153 %
fat	63.0 g(25%)	69.1 g(< 30 %)	91 %
carbohydr.	325.4 g(59%)	290.7 g(> 55 %)	112 %

Analysis of the food record

Food	Amount	energy	carbohydr.
MAKAN MALAM			
tempe kedele murni	50 g	99.5 kcal	8.5 g
telur ayam	30 g	46.5 kcal	0.3 g
Carrot fresh	30 g	7.7 kcal	1.4 g
tepung terigu	15 g	54.6 kcal	11.4 g
minyak kelapa sawit	5 g	43.1 kcal	0.0 g
Carrot fresh	40 g	10.3 kcal	1.9 g
jamur kuping segar	40 g	10.8 kcal	2.0 g
kentang	40 g	37.2 kcal	8.6 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
Melon fresh	100 g	38.2 kcal	8.3 g
daging sapi	50 g	134.4 kcal	0.0 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g

Meal analysis: energy 674.4 kcal (29 %), carbohydrate 140.4 g (46 %)

MAKAN PAGI

beras putih giling	75 g	270.7 kcal	59.6 g
telur ayam bagian putih	30 g	15.0 kcal	0.3 g
kecap	5 g	3.0 kcal	0.3 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
Carrot fresh	40 g	10.3 kcal	1.9 g
sayur gambas	50 g	15.1 kcal	3.8 g
tomat masak	30 g	6.3 kcal	1.4 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
apel	100 g	59.0 kcal	15.3 g

Meal analysis: energy 422,6 kcal (18 %), carbohydrate 82 g (26 %)

MAKAN SIANG

beras putih giling	80 g	288.7 kcal	63.6 g
daging sapi	50 g	134.4 kcal	0.0 g
kelapa parutan	10 g	17.7 kcal	0.8 g
minyak kelapa sawit	5 g	43.1 kcal	0.0 g
tempe kedele murni	60 g	119.5 kcal	10.2 g
kecap	5 g	3.0 kcal	0.3 g
minyak kelapa sawit	2,5 g	21.6 kcal	0.0 g
labu siam mentah	50 g	10.0 kcal	2.2 g
jagung kuning pipil baru	50 g	54.0 kcal	12.6 g
Melon fresh	100 g	38.2 kcal	8.3 g
biscuit gabin special selecta (mentega,	30 g	134.1 kcal	22.1 g

Meal analysis: energy 864 kcal (37 %), carbohydrate 120.1 g (39 %)

=====

Result

=====

Nutrient content	analysed value	recommended value/day	percentage fulfillment
energy	2276 kcal	2036.3 kcal	102 %
protein	111 g(15%)	60.1 g(12 %)	133 %
fat	56 g(26%)	69.1 g(< 30 %)	89 %
carbohydr.	304.8 g(59%)	290.7 g(> 55 %)	105 %

Lampiran 5. Daftar Obat Pasien

No	Obat	Fungsi	Aturan Minum
1.	Dopamet	Obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah yang tinggi	250 miligram x sehari 2 tablet
2.	Adalat Oros	Adalat oros dengan kandungan nifedipin digunakan untuk mengatasi Angina pectoris stabil serta membantu menurunkan tekanan darah tinggi selama kehamilan dan pasca melahirkan	30 miligram x sehari satu tablet
3.	Metilpoda	Obat ini bekerja secara sentral untuk merelaksasi pembuluh darah dan menurunkan tekanan darah	2 miligram x sehari satu tablet
4.	Antarin	Antrain adalah obat untuk meredakan nyeri sedang hingga berat, terutama yang berasal dari organ dalam tubuh atau nyeri kolik abdomen. Antrain juga bisa digunakan untuk mengurangi nyeri setelah operasi.	3 x sehari 1 tablet
5.	Inbion	Inbion dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan zat besi pada wanita hamil dan menyusui, serta menangani kekurangan zat besi dan malnutrisi.	1 x sehari 1 tablet
6.	Domperidon	Domperidon adalah obat yang bermanfaat untuk menghentikan mual dan muntah. Obat ini juga digunakan untuk mengatasi rasa sakit atau rasa tidak nyaman di perut akibat gastroparesis.	2 x sehari 1 tablet

Lampiran 6. Tingkat Pengetahuan

Tabel 18. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Tingkat Pengetahuan

NO	Soal Pretest dan Posttest		
	Soal	Pretest	Posttest
1.	Apakah sebelumnya sudah mengetahui mengenai tujuan diet tinggi protein?	x	✓
2.	Sebutkan salah satu bahan makanan yang dianjurkan pada diet tinggi protein?	x	✓
3.	Apakah tujuan pemberian diet rendah garam?	x	x
4.	Berapakah batas maksimal konsumsi garam perhari?	x	✓
5.	Sebutkan salah satu bahan makan yang dibatasi konsumsinya pada diet rendah garam?	✓	✓
Total Skor		20	100

Berdasarkan tabel monitoring tingkat pengetahuan pasien Hasil pre-test menunjukkan bahwa pasien hanya mampu menjawab 1 dari 5 pertanyaan yang diajukan dengan mendapatkan skor 20 (kurang), hal ini dikarenakan pasien belum pernah mendapatkan edukasi diet tinggi protein dan rendah garam pada sebelumnya. Pelaksanaan post-test diajukan setelah pemaparan edukasi gizi terkait diet tinggi protein dan rendah garam, hasil post-test menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 60% dengan skor akhir yang didapat yaitu sebesar 80 (sangat baik).

Lampiran 7. Dokumentasi Sisa Makan Pasien

Sebelum	Sesudah
	
Hari ke 1 (Makan Malam)	
Sebelum	Sesudah
	
Hari ke 1 (Makan Pagi)	
Sebelum	Sesudah
	
Hari ke 1 (Makan Siang)	

Sebelum	Sesudah
	
Hari ke 2 (Makan Malam)	
Sebelum	Sesudah
	
Hari ke 2 (Makan Pagi)	
Sebelum	Sesudah
	
Hari ke 2 (Makan Siang)	

Sebelum		Sesudah	
			Habis Semua
Hari ke 3 (Makan Malam)			
Sebelum		Sesudah	
			Habis Semua
Hari ke 3 (Makan Pagi)			
Sebelum		Sesudah	
			Habis semua
Hari ke 3 (Makan Siang)			

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 9. Biodata

BIODATA

Nama	: Agustin Wulandari
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 01 September 2003
Alamat	:Dsn. Babatan RT 13 RW 03 Kecamatan. Purwosari Kabupaten. Pasuruan Provinsi. Jawa Timur
Agama	: Islam
Nama Orang Tua	
Ayah	: H. Agus Budi Prasetyo
Ibu	: Hj. Rukhoyyah
Jumlah Saudara	: 3
Anak Ke	: 4
Riwayat Pendidikan	: TK PGRI 1 Kecamatan Purwosari Madrasah Ibtidaiyah 3 Kecamatan Purwosari SMPN 1 Kecamatan Purwosari SMAN 1 Kecamatan Purwosari